

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian ini sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya. Setiap siklusnya dilaksanakan dalam empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil Penelitian Tindakan Kelas yang telah dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Prasiklus

Pelaksanaan pra siklus dilakukan dengan mengambil data dokumentasi evaluasi dari pembelajaran materi aritmatika sosial pada tahun sebelumnya. Berdasarkan evaluasi pembelajaran pada tahun sebelumnya diperoleh nilai rata-rata tes formatif materi aritmatika sosial matematika setahun terakhir kelas VII A di MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus di bawah KKM yaitu dibawah 60, ketuntasan belajar klasikal peserta didik kurang dari 75% dan peserta didik cenderung pasif. Informasi ini diperoleh dari Bapak Sunoto, selaku Guru Mata Pelajaran Matematika MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus kelas VII, yang diperoleh pada hari Senin tanggal 8 September 2009. Dari Kondisi seperti ini tentunya berakibat pada nilai mid semester atau semester karena materi tersebut berkaitan.

Peserta didik juga menganggap bahwa matematika membosankan karena hanya berkuat pada angka-angka dan rumus-rumus yang harus dihafalkan peserta didik. Selain itu juga masih terjadi komunikasi satu arah artinya peserta didik cenderung pasif dan kurang mempunyai pengalaman belajar dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik kurang menyukai pelajaran matematika dan menyebabkan hasil belajar rendah. Adapun nilai pra siklus adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Daftar Nilai Materi Pokok Aritmatika Sosial Tahun
2008/2009**

No.	Nama	Nilai
1	Abdur Rahman	45
2	Abdullah Ardha	60
3	Agus Murdiono	70
4	Alwi	65
5	Ana Mu'awiyah	50
6	Anisa Dwi Fathonah	65
7	Arum Ambarwati	35
8	Dara Prasasti	55
9	Dian Priamboro	70
10	Eka Luthfiana	50
11	Farikhatul Maftulkhah	65
12	Hellen Saparingga	60
13	Husnul Khotimah	45
14	Khoirul Arifin	65
15	Khoirun Ni'mah	60
16	Kunjaenah	70
17	Laetul Magfiroh	50
18	Lia Erviana	45
19	Lyla Anggraeni	30
20	Mariyanto	65
21	Mochammad Nardi	55
22	Moh. Syaiful Huda	70
23	Muh. Khoiril Hadi	60
24	Muh. Sholiqin	40
25	Muhammad Ridwan	45
26	Nanik Hayati	65
27	Nor Amril Fahri	65
28	Nor Fainzah	60
29	Pandu Winata	50
30	Selamet Hariyanto	45
31	Siti Khoiriyah	65
32	Suhali	50
33	Silistiyo	65
34	Tri Septi Handayani	45
35	Yuliana Prasetyowati	55
36	Yuliana Ulfa	60
37	Zulfa Anisah	55
38	Zulia Rizki Amalia	70
	Jumlah	2140
	Rata-rata	56.3
	Ketuntasan klasikal	50%

2. Siklus I

Penelitian yang telah dilakukan telah diperoleh data-data yang dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan

1. Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode Penemuan Terbimbing melalui pemanfaatan LKS materi pokok Aritmatika Sosial.
2. Membuat LKS dan kunci jawabannya untuk dijadikan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
4. Merencanakan pembuatan kelompok.
5. Membuat soal tes akhir pembelajaran dan kunci jawabannya .
6. Membuat soal tugas rumah dan kunci jawabannya.
7. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan tindakan

Tabel 2. Jadwal pelaksanaan siklus I

Pertemuan ke	Hari/tanggal	Waktu	Materi
1	Sabtu, 5-12-2009	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung nilai keseluruhan, nilai sebagian, dan nilai per unit. ▪ Menyatakan harga beli, harga jual, untung atau rugi dalam suatu perdagangan. ▪ Menghitung salah satu dari harga beli, harga jual, untung atau rugi jika dua diantaranya diketahui.
2	Senin,	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menentukan prosentase untung/rugi terhadap

	7-12-2009		<p>harga pembelian.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghitung salah satu dari harga pembelian atau harga penjualan, jika prosentase untung atau prosentase rugi diketahui.
3	Selasa, 8-12-2009	2 x 40 '	Evaluasi Siklus I

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut:

Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu, 5-12-2009

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Materi :

- Menghitung nilai keseluruhan, nilai sebagian, dan nilai per unit.
- Menyatakan harga beli, harga jual, untung atau rugi dalam suatu perdagangan.
- Menghitung salah satu dari harga beli, harga jual, untung atau rugi jika dua diantaranya diketahui.

Sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan, pada jam 06.30 WIB, peserta didik harus sudah hadir di sekolah yaitu untuk melaksanakan membaca Amal Husna bersama dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an bersama sampai jam 07.00 WIB. Setelah jam menunjukkan jam 07.00 WIB, peserta didik berdoa bersama.

Pada pertemuan pertama ini peneliti memasuki kelas observasi bersama guru bidang studi matematika kelas VII (Bapak Sunoto). Kegiatan pembelajaran diawali oleh guru dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan guru melakukan absensi kemudian dilanjutkan sekilas dengan peneliti. Pada pertemuan pertama ini Alhamdulillah peserta didik kelas VII-A MTs NU Tamrinut Thullab Undaan Lor Kudus hadir semua. Setelah mengucapkan salam dan melakukan

absensi, guru mengawali pelajaran dengan penyampaian apersepsi dan motivasi kepada peserta didik, serta tujuan pembelajaran dari materi aritmatika sosial. Para peserta didik mendengarkan penjelasan guru dengan tenang dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru mereka. Sebelum menyebutkan kelompok-kelompok peserta didik, guru terlebih dahulu menjelaskan model pembelajaran penemuan terbimbing yang akan diterapkan pada materi pokok aritmatika sosial.

Dengan bijaksana Guru mereka berkata: “ada sesuatu yang berbeda dengan pembelajaran kali ini yaitu kalian semua akan belajar dalam kelompok-kelompok”. Salah satu peserta didik berkata: ”pak, kelompoknya pilih sendiri yaa....” Kemudian guru menanggapi bahwa kelompok telah ditentukan secara heterogen berdasarkan perolehan nilai MID semester (dapat dilihat pada lampiran kelompok peserta didik) dan masing-masing peserta didik diminta agar mereka mengingat anggota kelompoknya. Setiap kelompok juga akan mendapatkan lembar peserta didik untuk bahan diskusi bersama kelompoknya. Meskipun mereka sedikit bingung, tetapi dengan segera para peserta didik mengubah posisi tempat duduk mereka dalam kelompok yang saling bertatap muka sesuai komando dari guru.

Setelah peserta didik berkumpul dengan kelompoknya masing-masing dan keadaan kelas sudah tenang kembali. Kemudian perwakilan dari masing-masing kelompok maju untuk mengambil Lembar Kerja Peserta didik (LKS) yang telah disediakan oleh guru yang akan menuntun mereka dalam penemuan konsep rumus aritmatika sosial.

Setelah lima menit kemudian pembelajaran dengan menggunakan model penemuan terbimbing diterapkan dengan cara peserta didik disuruh berdiskusi kelompok dengan pemanfaatan LKS yang telah dibagikan yang akan menuntun mereka dalam penemuan konsep rumus secara kreatif. Pada pembelajaran ini guru tidak menjelaskan materi kepada peserta didik karena mereka belajar sendiri

melalui diskusi kelompok. Suasana mulai tenang saat para peserta didik mulai serius mengerjakan LKS bersama kelompoknya masing-masing. Ketika diskusi dalam kelompok, guru senantiasa mendampingi dan membantu kelompok yang menemukan kesulitan saat mengerjakan LKS. Ada salah satu kelompok yang bertanya “ Pak, yang ini maksudnya bagaimana?”. Kemudian guru mendatangi kelompok tersebut dan memberikan pengarahan. Beberapa peserta didik sudah mulai aktif bertanya jika ada yang belum dipahami. Tetapi masih banyak juga yang masih takut untuk bertanya. Seperti yang terjadi pada kelompok III, mereka meributkan jawaban mana yang benar dari masing-masing anggota kelompoknya. Pada saat guru berkeliling dan mendekati mereka kemudian bertanya, “bagaimana? Ada yang sulit?”, mereka tidak menjawab dan hanya senyum-senyum saja. Lain halnya dengan kelompok I, ada yang tidak mereka pahami maka mereka langsung bertanya ”Pak, Nilai keseluruhan itu maksudnya bagaimana?” maka guru menjelaskan ”Kalau nilai keseluruhan tu nilai per unit atau nilai per barang di kali banyaknya barang. “ kemudian guru bertanya pada kelompok tersebut ” Biasanya banyaknya barang itu dilambangkan dengan huruf apa? Ada yang tahu?” salah satu peserta didik dari kelompok tersebut yang bernama Eka rahmawati menjawab “ n kan pak? ” guru pun menjawab “ iya, betul..., dilanjutkan sendiri ya....” dengan serempak kelompok tersebut menjawab “ iya pak....”

Dalam diskusi kelompok ada yang saling bekerja sama membuat dan memecahkan soal namun masih ada kelompok yang hanya orang tertentu yang mengerjakan sedangkan yang lainnya hanya melihat dan diam tanpa mau bertanya tentang cara menyelesaikannya.

Setelah waktu habis sesuai kesepakatan, guru menyuruh tiap kelompok mengumpulkan hasil diskusinya. Kemudian Guru meminta beberapa peserta didik untuk menuliskan hasil kerja mereka di papan

tulis. Sedangkan peserta didik yang lain diminta untuk menanggapi hasil kerja temannya yang telah ditulis di depan kelas.

Setelah semua peserta didik mulai paham tentang materi nilai keseluruhan, nilai sebagian, nilai per unit, harga beli, harga jual, untung dan rugi, maka peserta didik dibimbing guru untuk menarik beberapa kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari. Kesimpulannya yaitu:

1. Nilai keseluruhan = banyak unit \times nilai per unit
2. Harga beli adalah sejumlah uang yang telah dikeluarkan.
3. Harga jual adalah sejumlah uang yang telah diterima.
4. Penjual dikatakan **Untung** jika harga penjualan $>$ daripada harga pembelian
5. Penjual dikatakan **Rugi** jika harga penjualan $<$ daripada harga pembelian
6. $\text{Rugi} = \text{Harga beli (HB)} - \text{Harga Jual (HJ)}$
7. Penjual dikatakan **Impas** jika Harga pembelian = harga penjualan
 - **Untung**

$$\text{Untung} = \text{Harga jual (HJ)} - \text{Harga Beli (HB)}$$

$$\text{HB} = \text{Harga jual (HJ)} - \text{Untung (U)}$$

$$\text{HJ} = \text{Harga beli (HB)} + \text{Untung (U)}$$
 - **Rugi**

$$\text{Rugi} = \text{Harga beli (HB)} - \text{Harga jual (HJ)}$$

$$\text{HB} = \text{Harga jual (HJ)} + \text{Rugi (R)}$$

$$\text{HJ} = \text{Harga beli (HB)} - \text{Rugi (R)}$$

Setelah peserta didik bersama dengan guru membuat kesimpulan. Kemudian peserta didik diminta untuk kembali ke tempat duduknya masing-masing. Suasana di kelas menjadi gaduh lagi, tetapi tidak segaduh waktu pembagian kelompok tadi. Setelah kondisi kelas agak tenang, kemudian guru memberi soal tes akhir yang harus dikerjakan secara individu.

Waktu sudah menunjukkan pukul 08.15 WIB yang pertanda pembelajaran akan selesai. Maka guru meminta semua peserta didik harus mengumpulkan hasil pekerjaannya. Ada beberapa peserta didik

yang belum selesai mengerjakan, tapi sudah selesai atau belum harus dikumpulkan. Bel pergantian pelajaranpun berdering, guru memberi tugas rumah (lampiran 18) dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam. Dan peserta didik menjawabnya dengan serempak “ Wa’alaikumussalam wa Rahmatullahi wa Barokatuh...”.

Pertemuan II

Pertemuan II dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin,7-12-2009

Waktu : 07.00 – 08.20 WIB

Materi :

- Menentukan prosentase untung/rugi terhadap harga pembelian.
- Menghitung salah satu dari harga pembelian atau harga penjualan, jika prosentase untung atau prosentase rugi diketahui.

Guru membuka pembelajaran dengan salam dan dijawab serempak oleh peserta didik. Maka dilanjutkan dengan absensi. Pada pertemuan kedua ada satu peserta didik kelas VIIA yang bernama Qoirul Anwar yang tidak masuk kelas karena sakit.

Setelah melakukan absensi guru menanyakan PR yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan apakah ada soal yang sulit, kemudian ketika tidak ada permasalahan yang dirasa sulit, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan di depan kelas.

Guru memberitahukan bahwa hari ini materinya adalah menentukan prosentase untung/rugi terhadap harga pembelian dan menghitung salah satu harga pembelian atau harga penjualan, jika prosentase untung atau prosentase rugi diketahui. Guru juga menjelaskan tujuan pembelajaran pada pertemuan ini dan memberikan motivasi pada peserta didik. Guru juga mengingatkan peserta didik bahwa pembelajaran masih dengan model penemuan terbimbing melalui pemanfaatan LKS dan peserta didik diminta untuk

berkelompok sesuai dengan kelompoknya pada pertemuan pertama. Setelah menempatkan diri pada kelompok masing-masing, perwakilan setiap kelompok maju mengambil LKS yang telah disiapkan oleh guru untuk bahan diskusi pada pembelajaran kali ini.

Setelah semua kelompok mendapatkan bahan diskusi, maka diskusi kelompok sudah bisa dimulai, dan peserta didik pun berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing. Ada salah satu kelompok yang bertanya kepada guru yaitu kelompok V. “ pak tanya....,dari soal yang nomor satu pada bagian diketahui yang harga keseluruhan itu bagaimana maksudnya? ” kemudian guru dengan bijaksananya memberi penjelasan pada kelompok V yang bertanya tadi. “begini ya....kalian masih ingat rumusnya nilai keseluruhan yang kemarin sudah kalian temukan tidak?” semua anggota dari kelompok V berusaha untuk mengingat-ingat, dan akhirnya salah satu dari mereka yang bernama Rifkqi Faisol huda menjawab pertanyaan bapak Sunoto tadi “ saya sudah ingat pak, Nilai keseluruhan = nilai per unit \times banyaknya barang, benar nggak pak?”. pak Noto panggilan akrab guru matematika kelas VII ini menjawab, “ iya, jawaban kamu benar rif..., sekarang kan kalian sudah tahu rumusnya. Sudah bisa melanjutkan sendiri kan anak-anak?” “iya pak...” jawab mereka. Dan kelompok yang lain pun masih konsentrasi berdiskusi dengan kelompoknya masing-masing, guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan membimbing peserta didik apabila mengalami kesulitan. Pada pembelajaran kali ini peserta didik sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang bisa dikatakan baru bagi mereka ini. Kondisi kelas juga tidak seramai pada pertemuan pertama kemarin.

Setelah waktu yang diberikan dirasa cukup, masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan menanggapi hasil pemecahan kelompok lain. Guru mengamati peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam presentasi di depan kelas. Guru meminta

peserta didik untuk memberikan tanggapan atau pertanyaan kepada kelompok yang sedang presentasi.

Guru juga membantu peserta didik dalam mengkaji ulang proses atau hasil diskusi dan memberi penguatan terhadap hasil diskusi peserta didik.

Guru membimbing peserta didik untuk merangkum atau menarik kesimpulan setelah mengikuti proses pembelajaran. Dan guru memberi tugas rumah (lampiran19) dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan tes evaluasi siklus 1, dan menyuruh peserta didik belajar dengan rajin. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam dan peserta didik menjawab dengan serempak.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti pada siklus pertama, adalah sebagai berikut:

1) Hasil pengamatan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran

Pada siklus I ini nilai rata-rata siswa aktivitas peserta didik dalam pembelajaran sebesar 2.63, dengan kriteria aktivitas peserta didik cukup baik (lampiran 41). jumlah rata-rata peserta didik yang aktif sebanyak 18 peserta didik (46.87%). Dengan rincian sebagai berikut.

a) Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I ini diperoleh rata-rata aktivitas peserta didik yaitu peserta didik yang melakukan aktivitas sebanyak 18 peserta didik (44.37%) dengan jumlah nilai 18 dan nilai rata-rata kinerja peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2.25 dengan kriteria aktivitas peserta didik dalam pembelajaran cukup baik (lampiran 40). Dari lembar pengamatan terhadap peserta didik di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Peserta didik yang hadir sebanyak 40 peserta didik (100%).
- (2) Peserta didik yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 19 peserta didik (47.5%).
- (3) Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan dengan aktif sebanyak 13 peserta didik (32.5%).
- (4) Peserta didik yang saling bertanya, menjelaskan, berdiskusi dalam kelompok sebanyak 20 peserta didik (50%).
- (5) Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok sebanyak 30 peserta didik (75%).
- (6) Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi sebanyak 5 peserta didik (12.5%).
- (7) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 6 peserta didik (15%).
- (8) Peserta didik yang memberikan tanggapan /pendapat secara lisan sebanyak 9 peserta didik (22.5%).

b) Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh rata-rata aktivitas peserta didik yang melakukan aktifitas sebanyak 20 peserta didik (49.37%) dengan jumlah nilai 21 dan nilai rata-rata kinerja peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2.63 dengan kriteria aktivitas peserta didik dalam pembelajaran baik (lampiran 41). Dari lembar pengamatan terhadap peserta didik di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Peserta didik yang hadir sebanyak 39 peserta didik (97.5%).
- (2) Peserta didik yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 29 peserta didik (72.5%).

- (3) Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan dengan aktif sebanyak 17 peserta didik (42.5%).
- (4) Peserta didik yang saling bertanya, menjelaskan, berdiskusi dalam kelompok sebanyak 24 peserta didik (60%).
- (5) Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok sebanyak 32 peserta didik (80%).
- (6) Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi sebanyak 5 peserta didik (12.5%).
- (7) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 6 peserta didik (15%).
- (8) Peserta didik yang memberikan tanggapan /pendapat secara lisan sebanyak 10 peserta didik (25%).

2) Hasil pengamatan kinerja guru

Pada siklus I ini diperoleh nilai rata-rata kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2.40 dengan kriteria kinerja guru dalam pembelajaran cukup baik (lampiran 39). Dengan rincian sebagai berikut.

a) Pertemuan I

Pada siklus I pertemuan I ini diperoleh jumlah nilai 47 dan nilai rata-rata kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2,04 dengan kriteria kinerja guru dalam pembelajaran cukup baik (lampiran 38). dari lembar pengamatan terhadap guru diperoleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Penampilan guru di kelas baik, ini terlihat dari penampilan guru yang rapi dan tenang.
- (2) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran cukup baik, pada penyampaian materi suara guru kurang keras.
- (3) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran cukup baik.
- (4) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi kurang baik.

- (5) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran cukup baik.
- (6) Kemampuan guru memberikan motivasi kepada peserta didik cukup baik, ini terlihat peserta didik sudah agak semangat dalam pembelajaran.
- (7) Kemampuan guru dalam penguasaan materi sudah baik.
- (8) Kerunutan penyampaian materi cukup baik.
- (9) Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas baik.
- (10) Kemampuan guru penyampaian masalah cukup baik.
- (11) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
- (12) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah cukup baik.
- (13) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil diskusi baik, guru memperhatikan peserta didik lain yang tidak dapat menyajikan hasil diskusi.
- (14) Kemampuan guru menanggapi hasil diskusi peserta didik cukup baik.
- (15) Kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah cukup baik.
- (16) Kemampuan guru mengembangkan kegiatan tanya jawab kurang baik.
- (17) Kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik cukup baik, ini terlihat pada saat peserta didik bertanya guru bisa memberi jawaban tetapi tidak menjelaskannya kepada peserta didik yang lain.
- (18) Kemampuan guru dalam berkomunikasi baik, guru mampu berkomunikasi dan menciptakan suasana yang tidak membosankan dengan sedikit bercanda.

- (19) Pemerataan perhatian guru terhadap peserta didik selama pembelajaran cukup baik.
- (20) Ketepatan waktu dalam mengajar cukup baik, guru sudah bisa membagi waktu dari melakukan apersepsi, menyampaikan materi, pengerjaan LKS oleh peserta didik, presentasi hasil diskusi sampai tes akhir.
- (21) Guru dapat memberi penguatan cukup baik, guru sering memberi pujian kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- (22) Membuat rangkuman sesuai dengan materi cukup baik, guru sudah membuat rangkuman bersama peserta didik di akhir pembelajaran.
- (23) Memberikan tugas rumah secara individu baik, guru memberikan soal tugas rumah untuk dikerjakan peserta didik di rumah.

b) Pertemuan 2

Pada siklus I pertemuan 2 ini diperoleh jumlah nilai 62 dan nilai rata-rata kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2,69 dengan kriteria kinerja guru dalam pembelajaran cukup baik (lampiran 39). Dari pengamatan terhadap guru di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Penampilan guru di kelas baik, ini terlihat dari penampilan guru yang rapi dan tenang.
- (2) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik, pada penyampaian materi suara guru sudah keras.
- (3) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran baik.
- (4) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi cukup baik.
- (5) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran cukup baik.

- (6) Kemampuan guru memberikan motivasi kepada peserta didik cukup baik, ini terlihat peserta didik sudah agak semangat dalam pembelajaran.
- (7) Kemampuan guru dalam penguasaan materi sudah baik.
- (8) Keruntutan penyampaian materi baik.
- (9) Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas baik.
- (10) Kemampuan guru penyampaian masalah baik.
- (11) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
- (12) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah baik.
- (13) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil diskusi baik, guru memperhatikan peserta didik lain yang tidak dapat menyajikan hasil diskusi.
- (14) Kemampuan guru menanggapi hasil diskusi peserta didik cukup baik.
- (15) Kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah cukup baik.
- (16) Kemampuan guru mengembangkan kegiatan tanya jawab cukup baik.
- (17) Kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik baik, ini terlihat pada saat peserta didik bertanya guru bisa memberi jawaban dengan baik.
- (18) Kemampuan guru dalam berkomunikasi baik, guru mampu berkomunikasi dan menciptakan suasana yang tidak membosankan dengan sedikit bercanda.
- (19) Pemerataan perhatian guru terhadap peserta didik selama pembelajaran cukup baik.

- (20) Ketepatan waktu dalam mengajar cukup baik, guru sudah bisa membagi waktu dari melakukan apersepsi, menyampaikan materi, pengerjaan LKS oleh peserta didik, presentasi hasil diskusi sampai tes akhir.
- (21) Guru dapat memberi penguatan baik, guru sering memberi pujian kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- (22) Membuat rangkuman sesuai dengan materi baik, guru sudah membuat rangkuman bersama peserta didik di akhir pembelajaran.
- (23) Memberikan tugas rumah secara individu baik, guru memberikan soal tugas rumah untuk dikerjakan peserta didik di rumah.

d. Diskusi dan Refleksi

Pelaksanaan pembelajaran dengan model pembelajaran penemuan terbimbing melalui pemanfaatan LKS Secara berkelompok pada siklus I masih banyak kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki. Setiap akhir pertemuan guru dan peneliti mengadakan diskusi tentang pembelajaran yang sudah berlangsung. Berdasarkan data yang diperoleh, maka peneliti dan guru berdiskusi untuk mengevaluasi hal-hal yang perlu diperbaiki dan dipertahankan pada pertemuan berikutnya. Berdasarkan evaluasi pada siklus I (pertemuan I dan II) diperoleh hasil sebagai berikut :

- 1) Masih banyak peserta didik ramai sendiri dengan cara berbicara dengan teman kelompok lain, banyak peserta didik yang belum berani untuk bertanya aktif dan mengungkapkan pendapatnya maupun memberi komentar terhadap jawaban teman. Hanya beberapa peserta didik yang sudah mulai berani bertanya dan berpendapat.

- 2) Kerjasama peserta didik dalam kelompok masih kurang, sehingga kegiatan diskusi belum berjalan sebagaimana mestinya.
- 3) Pengkondisian waktu belum tertata dengan baik, sehingga peserta didik merasa batas waktu yang diberikan kurang lama.
- 4) Penjelasan yang diberikan oleh guru kepada peserta didik masih kurang, sehingga peserta didik belum cukup paham dengan materi yang diberikan.
- 5) peserta didik dalam pengerjaan soal tes akhir pembelajaran masih saling kerjasama dengan peserta didik yang lain.
- 6) Ketuntasan belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

Refleksi yang akan dilakukan oleh peneliti dan guru untuk siklus II berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

- 1) Guru mengupayakan agar peserta didik aktif dalam kelompok, sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik dan akan memberi pengarahan manfaat kerjasama dalam kelompok.
- 2) Guru memberikan motivasi agar peserta didik mau berpendapat dan bertanya kepada guru ataupun teman sekelompok.
- 3) Guru memberikan pengarahan yang cukup pada setiap kelompok, dengan cara berkeliling dan memberikan bimbingan.
- 4) Guru akan lebih menyesuaikan waktu yang ada dan meminta peserta didik lebih menghargai dan memanfaatkan waktu.
- 5) Guru mengawasi dengan lebihketat lagi agar peserta didik dalam mengerjakan tes akhir tidak kerja sama lagi sama temannya.
- 6) Ketuntasan klasikal belum mencapai indikator keberhasilan sehingga perlu dilakukan siklus II.

e. Tes evaluasi

Evaluasi pada siklus I ini dilaksanakan pada pertemuan ketiga pada hari Senin, 8 Desember 2009 dengan durasi waktu selama 80 menit. Pada evaluasi siklus I ini guru memberikan soal evaluasi

berjumlah 15 soal terdiri dari 10 soal pilihan ganda dan 4 soal essay. Adapun hasil tes evaluasi peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada lembar lampiran 27.

Tabel 3. Hasil Evaluasi Siklus I

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	2619
2	Rata-rata skor	65.4
3	Prosentase ketuntasan klasikal	62,5%
4	Jumlah peserta didik	39
5	Jumlah peserta didik tidak tuntas	15
6	Jumlah peserta didik tuntas	24

3. Siklus II

Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa tujuan penelitian belum tercapai dan harus dilanjutkan pada siklus ke II. Hal-hal yang belum sempurna di siklus I diperbaiki di siklus II.

Seperti pada tahap prasiklus dan siklus I, observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk berupaya meningkatkan hasil belajar dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang menjadi pokok bahasan. Pada siklus II dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan seperti pada siklus I, pelaksanaan siklus II yaitu pada tanggal 12, 14 dan 15 Desember 2009 dengan masing-masing pertemuan berlangsung selama 2 x 40 menit, dengan pertemuan pertama dan kedua bahas materi, dan pertemuan ketiga diadakan tes kemampuan peserta didik siklus II. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Siklus II terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Materi yang diajarkan yaitu menentukan rabat (diskon), pajak, bruto, netto, tara, dan bunga tabungan (bunga tunggal).

a. Perencanaan tindakan

1. Menyiapkan rencana pengajaran dengan metode Penemuan Terbimbing melalui pemanfaatan LKS materi pokok Aritmatika Sosial.
2. Membuat LKS dan kunci jawabannya untuk dijadikan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran.
3. Menyiapkan prasarana yang diperlukan dalam penyampaian materi pelajaran.
4. Merencanakan pembuatan kelompok.
5. Membuat soal tes akhir pembelajaran dan kunci jawabannya .
6. Membuat soal tugas rumah dan kunci jawabannya.
7. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tabel 4. Jadwal pelaksanaan siklus II

Hari/Tanggal	Waktu	Pertemuan ke-	Materi
Sabtu, 12 Desember 2009	2 x 40'	1	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung masalah perdagangan yang melibatkan rabat (diskon), bruto, tara, dan netto
Senin, 14 Desember 2009	2 x 40'	2	<ul style="list-style-type: none"> • Menghitung besar pajak dan bunga tunggal.
Selasa, 15 Desember 2009	2 x 40'	3	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi siklus II

Deskripsi pelaksanaan tindakan pembelajaran adalah sebagai berikut.

Pertemuan I

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 12 Oktober 2009

Waktu : 07.00-08.20 WIB

Materi :Menghitung masalah perdagangan yang melibatkan rabat (diskon), bruto, tara, dan netto.

Guru membuka pelajaran dengan salam peserta didik menjawab serempak. Guru melakukan absensi, pada pertemuan ini ada satu peserta didik yang tidak masuk yaitu Qoirul anwar, karena dia masih sakit. Kemudian guru memberikan sedikit gambaran dari hasil evaluasi siklus 1 bahwa nilai yang mereka peroleh belum memuaskan dalam artian masih banyak peserta didik yang mendapatkan nilai rendah. Selanjutnya guru menghimbau kepada para peserta didik agar lebih giat belajar.

Guru memberikan apersepsi materi sebelumnya yaitu melalui tanya jawab secara lisan terhadap peserta didik tentang Aritmatika sosial tentang menghitung masalah perdagangan yang melibatkan rabat (diskon), bruto, tara, dan netto . Setelah melakukan apersepsi, guru kemudian menyuruh peserta didik untuk berkumpul dengan kelompoknya yang telah ditentukan sejak awal, kemudian peserta didik dengan segera berkumpul dengan kelompoknya masing-masing tanpa dengan gaduh seperti pertemuan-pertemuan pada siklus I.

Perwakilan setiap kelompok maju untuk mengambil LKS sebagai panduan dalam diskusi. Dan diskusi pun berlangsung dengan tenang dan lancar. Guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan membimbing apabila ada kelompok yang mengalami kesulitan. Pada pertemuan 1 siklus II ini peran guru terlihat lebih baik daripada siklus 1. masing-masing kelompok sudah dapat diakomodir dengan baik.

Setelah selesai mengerjakan soal diskusi kelompok yang diberikan oleh guru, kemudian masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dan bagi kelompok lain yang tidak maju ke depan dapat menanggapi hasil pemecahan kelompok yang sedang mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Guru

mengamati peserta didik dan membimbing peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mempresentasikan di depan kelas.

Setelah melaksanakan tahap-tahap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing melalui pemanfaatan LKS tersebut diatas, kemudian guru membimbing peserta didik untuk merangkum atau menarik kesimpulan, selanjutnya peserta didik diberi soal individu untuk tes akhir. Setelah waktu pembelajaran kurang 7 menit, guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Guru memberi PR sebagai tugas dan latihan (Lampiran 20) kemudian menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan II

Pertemuan I dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 14 Desember 2009

Waktu : 07.00-08.20 WIB

Materi : menghitung besar pajak dan bunga tunggal.

Saat masuk kelas pada pertemuan kedua siklus II ini peserta didik kelihatan bersemangat. Guru mengucapkan salam, peserta didik menjawab dengan serempak. Dan guru melakukan absen, semua peserta didik hadir dalam pembelajaran ini. Setelah melakukan absensi guru menanyakan PR yang sudah diberikan pada pertemuan sebelumnya dengan menanyakan apakah ada soal yang sulit, kemudian ketika tidak ada permasalahan yang dirasa sulit, guru meminta peserta didik untuk mengerjakan di depan kelas.

Kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya, kemudian guru menyampaikan manfaat materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Guru melanjutkan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap pembelajaran penemuan terbimbing dengan terlebih dahulu peserta didik diminta untuk berkumpul dengan kelompok masing-masing. Kemudian tiap

kelompok diminta untuk mengambil LKS yang telah disiapkan guru untuk bahan diskusi.

Kemudian peserta didik diminta untuk diskusi dan mengemukakan idenya dengan kelompoknya masing-masing. Guru berkeliling mengawasi jalannya diskusi dan memberi bimbingan pada kelompok yang mengalami kesulitan.

Setelah melaksanakan tahap-tahap dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing melalui pemanfaatan LKS tersebut diatas, kemudian guru membimbing peserta didik untuk merangkum atau menarik kesimpulan, selanjutnya peserta didik diberi soal individu untuk tes akhir. Setelah waktu pembelajaran kurang 5 menit, guru menyuruh peserta didik untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya. Dan guru memberi tahu peserta didik bahwa pertemuan besok akan diadakan tes evaluasi siklus II yaitu materinya tentang menentukan rabat (diskon), pajak, bruto, netto, tara, menghitung besar pajak dan bunga tunggal. Peserta didik diminta untuk tambah rajin belajar agar hasil evaluasi yang akan datang lebih baik dari yang sebelumnya. Guru menutup pembelajaran dengan ucapan salam dan peserta didik menjawab dengan serempak.

b. Pengamatan

Pelaksanaan tindakan siklus II yang teramati oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1) Hasil pengamatan aktivitas peserta didik

Pada siklus 2 ini diperoleh nilai rata-rata kinerja peserta didik dalam pembelajaran sebesar 3,50, dengan kinerja peserta didik dalam pembelajaran sangat baik (lampiran 50). Rata-rata peserta didik yang aktif sebanyak 24 peserta didik (63,75%). Dengan perincian sebagai berikut.

a) Pertemuan I

Pada siklus 2 pertemuan I ini diperoleh kinerja peserta didik yaitu peserta didik yang melakukan aktivitas sebanyak 22 peserta didik (54,68%) dengan jumlah nilai 28 dan nilai rata-rata kinerja peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 3,50 dengan kriteria kinerja peserta didik dalam pembelajaran sangat baik (lampiran 49). dari lembar pengamatan terhadap peserta didik di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Peserta didik yang hadir sebanyak 39 peserta didik (97.5%).
- (2) Peserta didik yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 32 peserta didik (80%).
- (3) Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan dengan aktif sebanyak 23 peserta didik (37.5%).
- (4) Peserta didik yang saling bertanya, menjelaskan, berdiskusi dalam kelompok sebanyak 27 peserta didik (67.5%).
- (5) Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok sebanyak 31 peserta didik (77.5%).
- (6) Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi sebanyak 6 peserta didik (15%).
- (7) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 6 peserta didik (15%).
- (8) Peserta didik yang memberikan tanggapan /pendapat secara lisan sebanyak 11 peserta didik (27.5%).

b) Pertemuan 2

Pada siklus 2 pertemuan II ini diperoleh kinerja peserta didik yaitu peserta didik yang melakukan aktivitas sebanyak 25 peserta didik (72.81%) dengan jumlah nilai 28 dan nilai rata-rata kinerja peserta didik dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 3.5 dengan kriteria kinerja peserta didik dalam pembelajaran sangat baik (lampiran 50). dari lembar

pengamatan terhadap peserta didik di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Peserta didik yang hadir sebanyak 40 peserta didik (100%).
- (2) Peserta didik yang siap mengikuti pelajaran sebanyak 35 peserta didik (87.5%).
- (3) Peserta didik yang mendengarkan dan memperhatikan dengan aktif sebanyak 27 peserta didik (67.5%).
- (4) Peserta didik yang saling bertanya, menjelaskan, berdiskusi dalam kelompok sebanyak 31 peserta didik (77.5%).
- (5) Peserta didik mampu bekerja sama dalam kelompok sebanyak 34 peserta didik (85%).
- (6) Peserta didik yang mampu mempresentasikan hasil diskusi sebanyak 6 peserta didik (15%).
- (7) Peserta didik yang mengajukan pertanyaan sebanyak 9 peserta didik (22.5%).
- (8) Peserta didik yang memberikan tanggapan /pendapat secara lisan sebanyak 15 peserta didik (37.5%).

2) Hasil pengamatan aktifitas guru

Pada siklus 2 pertemuan I ini diperoleh jumlah nilai 67 dan nilai rata-rata kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 2.91 dengan kriteria kinerja guru dalam pembelajaran baik (lampiran 46). Dari pengamatan terhadap guru di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Penampilan guru di kelas sangat baik, ini terlihat dari penampilan guru yang rapi dan sangat tenang.
- (2) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik, pada penyampaian materi suara guru sudah keras.
- (3) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran baik.
- (4) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi baik.
- (5) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran cukup baik.

- (6) Kemampuan guru memberikan motivasi kepada peserta didik baik, ini terlihat peserta didik lebih semangat dalam pembelajaran.
- (7) Kemampuan guru dalam penguasaan materi sudah baik.
- (8) Keruntutan penyampaian materi baik.
- (9) Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas baik.
- (10) Kemampuan guru penyampaian masalah baik.
- (11) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
- (12) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah baik.
- (13) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil diskusi baik, guru memperhatikan peserta didik lain yang tidak dapat menyajikan hasil diskusi.
- (14) Kemampuan guru menanggapi hasil diskusi peserta didik baik.
- (15) Kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah baik.
- (16) Kemampuan guru mengembangkan kegiatan tanya jawab cukup baik.
- (17) Kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik baik, ini terlihat pada saat peserta didik bertanya guru bisa memberi jawaban dengan baik.
- (18) Kemampuan guru dalam berkomunikasi baik, guru mampu berkomunikasi dan menciptakan suasana yang tidak membosankan dengan sedikit bercanda.
- (19) Pemerataan perhatian guru terhadap peserta didik selama pembelajaran baik.

- (20) Ketepatan waktu dalam mengajar cukup baik, guru sudah bisa membagi waktu dari melakukan apersepsi, menyampaikan materi, pengerjaan LKS oleh peserta didik, presentasi hasil diskusi sampai tes akhir.
- (21) Guru dapat memberi penguatan baik, guru sering memberi pujian kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- (22) Membuat rangkuman sesuai dengan materi baik, guru sudah membuat rangkuman bersama peserta didik di akhir pembelajaran.
- (23) Memberikan tugas rumah secara individu baik, guru memberikan soal tugas rumah untuk dikerjakan peserta didik di rumah.

c) Pertemuan 2

Pada siklus 2 pertemuan 2 ini diperoleh jumlah nilai 77.5% dan nilai rata-rata kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sebesar 3.00 dengan kriteria kinerja guru dalam pembelajaran baik (lampiran 46). Dari pengamatan terhadap guru di peroleh hal-hal sebagai berikut.

- (1) Penampilan guru di kelas sangat baik, ini terlihat dari penampilan guru yang rapi dan tenang.
- (2) Suara guru dalam menyampaikan materi pelajaran baik, pada penyampaian materi suara guru sudah keras.
- (3) Kemampuan guru dalam membuka pelajaran baik.
- (4) Kemampuan guru dalam menyampaikan apersepsi cukup baik.
- (5) Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran cukup baik.
- (6) Kemampuan guru memberikan motivasi kepada peserta didik baik, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada

peserta didik ini terlihat dari beberapa peserta didik yang sangat semangat dalam pembelajaran.

- (7) Kemampuan guru dalam penguasaan materi sangat baik.
- (8) Keruntutan penyampaian materi baik.
- (9) Keterampilan guru dalam pengelolaan kelas baik.
- (10) Kemampuan guru penyampaian masalah cukup baik.
- (11) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas kelompok dan individu baik, guru memberikan bimbingan terhadap kelompok yang aktif maupun yang pasif.
- (12) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah sangat baik, ini terlihat saat ada peserta didik yang mengalami kesulitan, guru membimbing peserta didik tersebut sampai peserta didik dapat menyelesaikan masalah dan bisa mengajarkannya kepada peserta didik yang lain.
- (13) Kemampuan guru membimbing peserta didik dalam menyajikan hasil diskusi baik, guru memperhatikan peserta didik lain yang tidak dapat menyajikan hasil diskusi.
- (14) Kemampuan guru menanggapi hasil diskusi peserta didik baik, guru bisa menjawab pertanyaan peserta didik mengenai hasil diskusi tersebut.
- (15) Kemampuan guru menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah cukup baik.
- (16) Kemampuan guru mengembangkan kegiatan tanya jawab baik.
- (17) Kemampuan guru menjawab pertanyaan peserta didik baik, ini terlihat pada saat peserta didik bertanya guru bisa memberi jawaban dengan baik.

- (18) Kemampuan guru dalam berkomunikasi baik, guru mampu berkomunikasi dan menciptakan suasana yang tidak membosankan dengan sedikit bercanda.
- (19) Pemerataan perhatian guru terhadap peserta didik selama pembelajaran baik.
- (20) Ketepatan waktu dalam mengajar sangat baik, guru sudah tepat membagi waktu dari melakukan apersepsi, menyampaikan materi, pengerjaan LKS oleh peserta didik, presentasi hasil diskusi sampai tes akhir.
- (21) Guru dapat memberi penguatan baik, guru sering memberi pujian kepada peserta didik yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik.
- (22) Membuat rangkuman sesuai dengan materi baik, guru sudah membuat rangkuman bersama peserta didik di akhir pembelajaran.
- (23) Memberikan tugas rumah secara individu baik, guru memberikan soal tugas rumah untuk dikerjakan peserta didik di rumah.

c. Diskusi dan Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengadakan diskusi dengan guru partner, adapun hasil dari diskusi pada siklus II adalah berikut:

- 1) peserta didik sudah dapat aktif berpendapat dan bertanya kepada teman dalam kelompok ketika diskusi berlangsung.
- 2) peserta didik sudah mengerti tanggung jawab sebagai seorang pelajar hal ini ditandai mereka sudah mengerjakan PR dan LKS diskusi yang diberikan sehingga alokasi waktu dapat teratur sebagaimana mestinya.
- 3) Pada waktu tes akhir pembelajaran berlangsung, peserta didik sudah tidak bekerja sama lagi dengan temannya.

- 4) Ketuntasan klasikal sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu sudah lebih dari 75%.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa pada siklus II pembelajaran sudah cukup baik daripada pada siklus sebelumnya. Target meningkatnya hasil belajar peserta didik yang ditandai dengan rata-rata hasil belajar peserta didik di atas 60 dengan ketuntasan belajar di atas 75% sudah tercapai pada siklus II. Sehingga peneliti dan guru memutuskan tidak perlu diadakan siklus berikutnya.

d. Evaluasi siklus II

Evaluasi pada siklus II ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 15 Desember 2009 dengan durasi waktu 40 menit. Soal evaluasi ini berjumlah 7 soal dengan 5 soal pilihan ganda dan 2 soal assay.

Tabel 5. Hasil Evaluasi Siklus II

No	Pencapaian	Hasil
1	Jumlah nilai	2938
2	Rata-rata skor	73,40
3	Prosentase ketuntasan skor	77,5%
4	Jumlah peserta didik	40
5	Jumlah peserta didik tidak tuntas	8
6	Jumlah peserta didik tuntas	32

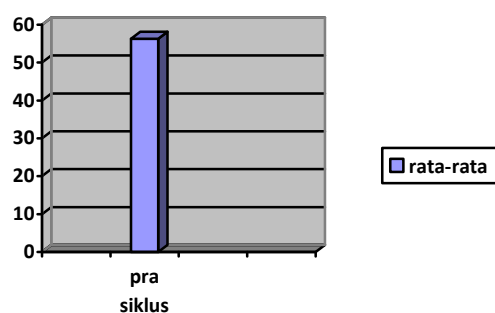
B. PEMBAHASAN

1. Prasiklus

Prasiklus didapat berdasarkan hasil wawancara dengan guru matematika kelas VII MTs NU Tamrinut Tullab Undaan Lor Kudus. Beliau mengatakan bahwa masih ada komunikasi satu arah pembelajaran. Pada prasiklus masih banyak terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM yang ditetapkan Madrasah. Pada daftar nilai peserta didik tahun ajaran 2008/2009 terdapat 19 peserta didik tidak tuntas dan 19 peserta didik tuntas belajar dari 38 peserta didik. Ini berarti ketuntasan klasikal hanya mencapai 50%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil evaluasi pra siklus

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata	Ketuntasan klasikal	Jumlah Peserta didik yang Tuntas	jumlah peserta didik yang tidak tuntas
1.	Prasiklus	56.3	50%	19	19



Grafik 1. Prasiklus

2. Siklus I

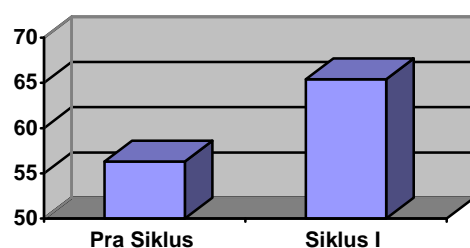
Pada siklus I terlihat peserta didik belum begitu aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, mereka masih terlihat malu saat bertanya maupun mengeluarkan pendapat saat pelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan pada siklus I ini menunjukkan bahwa peserta didik

belum dapat menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan tahapan- tahapan yang ada dalam model pembelajaran penemuan terbimbing. Suasana kelas belum bisa kondusif jadi pelaksanaan tahapan- tahapan yang ada dalam model pembelajaran penemuan terbimbing belum bisa sepenuhnya diaplikasikan.

Hasil belajar peserta didik pada siklus I yang diperoleh sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan hasil belajar pada prasiklus. Dari rata-rata kelas pada prasiklus yaitu 56,3 meningkat menjadi 65,40. Sedangkan pada ketuntasan klasikal dari 50% sudah meningkat menjadi 62,5%. Pada siklus I dari 40 peserta didik yang tidak tuntas belajar berjumlah 15 peserta didik, dan yang tuntas 35 peserta didik dari 40 peserta didik. Dan ketuntasan klasikal mencapai 62,5%. Ini berarti bahwa ketuntasan klasikal belum memenuhi indikator pencapaian yaitu 75%. Jadi perlu perbaikan dan dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 6. Perbandingan hasil evaluasi pra siklus dengan siklus I

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
1	Prasiklus	56,3	50%
2	Siklus 1	65,4	62,5%



Grafik 2. Perbandingan rata-rata antara prasiklus dan siklus I.

3. Siklus II

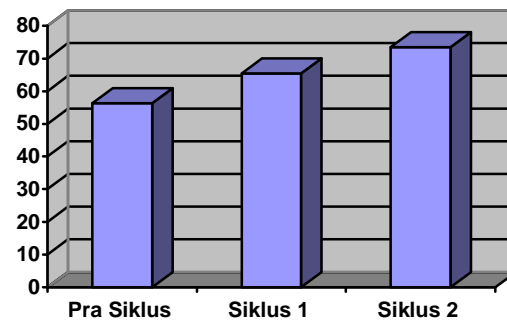
Dalam pembahasan hasil siklus II pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing menunjukkan bahwa pengelolaan pembelajaran matematika ini dilaksanakan sudah mencapai tahap lebih baik dari pada prasiklus dan

siklus I. Hal ini dikarenakan kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran sudah baik dari pada siklus I dan peserta didik sudah lebih percaya diri dalam presentasi di depan kelas dan dalam mengajukan pertanyaan, juga dalam menanggapi kelompok yang sedang presentasi. Sehingga siklus kedua diperoleh prosentase ketuntasan klasikal sebesar 77.5%. Hasil ini didapatkan dari jumlah nilai dari observasi pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus II pertemuan pertama sebesar 67 dengan nilai rata-rata 2,91 dan pada pertemuan kedua siklus II sebesar 69 dengan nilai rata-rata 3,00. Dan dari rerata hasil observasi keaktifan peserta didik pada siklus II pertemuan I sebesar 54,68% dan pada siklus II pertemuan 2 sebesar 72,81%.

Berdasarkan hasil tes evaluasi siklus II, rata-rata kelas mencapai 73,4 dengan peserta didik yang tuntas belajar sebanyak 32 peserta didik dan 8 peserta didik yang belum tuntas. Tentunya hasil ini lebih baik dari pada hasil prasiklus dan siklus I. Pada siklus ini didapatkan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 77,5%. Hasil ini lebih baik daripada hasil siklus sebelumnya dan hasil siklus II ini sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yakni nilai rata-rata kelas $\geq 6,0$ dengan ketuntasan klasikal sebesar 75%.

Tabel 7. Tabel perbandingan hasil evaluasi pra siklus, siklus I dan siklus II

No.	Pelaksanaan Siklus	Rata-rata	Ketuntasan klasikal
1	Prasiklus	56,3	50%
2	Siklus 1	65,4	62,5%
3	Siklus 2	73,4	77,5%



Grafik 3. Perbandingan rata-rata dari prasiklus, siklus I, dan siklus II.